

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam suatu penelitian, agar memperoleh hasil yang sesuai dengan yang diharapkan, maka harus diterapkan metode penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Hasil penelitian itu akan berhasil dengan baik dan sesuai dengan yang apa yang diharapkan apabila metode yang dipilih dan yang digunakan itu sesuai dengan obyek serta tujuan penelitian.

3.1. Objek dan Waktu Penelitian

Peneliti memilih objek untuk pengumpulan data penelitian yaitu bertempat di Kantor Bursa Efek Indonesia (*PT. Indonesian Capital Market Electronic Library*) yang terletak di Jalan Jenderal Sudirman Kav 52-53 Jakarta Selatan 12190, No.Telp (021)-5150515.

Aktivitas penyelesaian Usulan Penelitian ini memerlukan jangka waktu selama 5 bulan, terhitung dari bulan Oktober 2013 sampai dengan bulan Januari 2014.

3.2. Strategi dan Metode Penelitian

3.2.1. Strategi Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan strategi penelitian Asosiatif yaitu untuk mengkaji hubungan antara variabel X_1 (Proporsi Komisaris Independen), variabel X_2 (Profitabilitas) dan Y (*Corporate Social Responsibility Disclosure*). Adapun cara yang dilakukan dalam memperoleh data adalah penelitian lapangan melalui literatur – literatur dan data kepustakaan. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan metode statistik untuk menguji hipotesis penelitian. Dalam perhitungan statistiknya, peneliti menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 20

3.2.2. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan, mencatat data, baik primer maupun sekunder yang dapat

digunakan untuk keperluan menyusun karya ilmiah dan kemudian menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok permasalahan sehingga akan didapat suatu kebenaran atau data yang diperoleh. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survey yaitu untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan data yang sudah ada dan sudah terjadi sebelumnya.

3.3. Tahapan Penelitian

Dalam menyelesaikan penelitian ini, diperlukan tahapan penelitian dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Pertama, peneliti menghitung Proporsi Komisaris Independen yang diperoleh berdasarkan persentase jumlah dewan komisaris independen terhadap total jumlah komisaris yang ada dalam susunan dewan komisaris perusahaan sampel.

$$INDEP_COM = (\text{komisaris independen} \div \square \text{ komisaris}) \times 100\%$$

Kedua, peneliti menghitung Profitabilitas dari masing-masing sampel perusahaan pertambangan batu bara. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba (profit) pada periode tertentu.. Profitabilitas dalam penelitian ini akan menggunakan proksi *return on equity* (ROE) seperti Nurkhin (2010). ROE dipilih karena merupakan alat untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atas modalnya sendiri, dapat disebut sebagai alat yang dapat menggambarkan kemampuan profitabilitas perusahaan. ROE dapat dicari dengan persamaan sebagai berikut;

$$\text{Return on equity (ROE)} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Shareholder's Equity}}$$

Ketiga, Peneliti menghitung CSR yang ada pada setiap perusahaan pertambangan yang sesuai dengan kriteria pada sub-sub-bab 3.4.2. Pengungkapan tanggung jawab sosial diukur dengan proksi CSRDI (*corporate social responsibility disclosure index*) berdasarkan indikator GRI (*global reporting*

initiatives) yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari *website* www.globalreporting.org.

Indikator GRI terdiri dari 3 fokus pengungkapan, yaitu ekonomi, lingkungan, dan sosial sebagai dasar *sustainability reporting*. Indikator GRI ini dipilih karena merupakan aturan internasional yang telah diakui oleh perusahaan di dunia. (Rahmatullah, 2011:23) *Content analysis* adalah salah satu metode pengukuran CSRDI yang sudah banyak digunakan dalam penelitian-penelitian sebelumnya. Pendekatan ini pada dasarnya menggunakan pendekatan dikotomi yaitu setiap *item* CSR dalam instrumen penelitian diberi nilai 1 jika diungkapkan, dan nilai 0 jika tidak diungkapkan.

Selanjutnya, skor dari setiap *item* dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan. Data-data CSR ini didapatkan dalam laporan tahunan perusahaan. Setiap perusahaan diukur CSR-nya menggunakan perhitungan CSR dengan variabel *dummy*, yaitu:

Score 0 : Jika perusahaan tidak mengungkapkan item pada daftar pertanyaan

Score 1 : Jika perusahaan mengungkapkan item pada daftar pertanyaan

➤ Rumus perhitungan CSR adalah sebagai berikut :

$$\text{Score CSR (CSRDI}_j) = \frac{\sum X_{ij}}{79}$$

Keterangan:

CSRDI_j : *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* Perusahaan j

X_{ij} : *dummy variable* : 1 = jika item I diungkapkan; 0 = jika item I tidak diungkapkan

Dengan demikian, $0 \leq \text{CSR} \leq 1$

Indeks Pengungkapan CSR berdasarkan standar GRI (*Global Reporting Initiative*) terdapat 79 Indikator, yaitu sebagai berikut:

- a. 9 Indikator Kinerja Ekonomi (*Economic Performance Indicator*)
- b. 30 Indikator Kinerja Lingkungan (*Environment Performance Indicator*)
- c. 14 Indikator Kinerja Tenaga Kerja (*Labor Practices Performance Indicator*)
- d. 9 Indikator Kinerja Hak Asasi Manusia (*Human Rights Performance Indicator*)
- e. 8 Indikator Kinerja Sosial (*Social Performance Indicator*)
- f. 9 Indikator Kinerja Produk (*Product Responsibility Performance Indicator*)

Rincian Indikator Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berdasarkan GRI (*Global Reporting Initiative*) dapat dilihat pada Lampiran 1.

Selanjutnya yang keempat, peneliti mencari hubungan (pengaruh) Proporsi Komisaris Independen dan Profitabilitas terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Pembuktian hubungan antara keduanya ini dengan beberapa metode. Disini peneliti menggunakan statistik deskriptif. Dan juga diperkuat dengan beberapa analisis yaitu uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Penjelasan lebih mendalam akan dijelaskan pada sub-bab 3.7 (Metode Analisis Data).

3.4. Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013:4), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Kelompok populasi yang akan ditargetkan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan data yang ada di website BEI (www.idx.co.id), pada tanggal 31 Desember 2012, terdapat 21 perusahaan Pertambangan yang tercatat.

3.4.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013:5) Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam menentukan jumlah sampel diperlukan sebuah teknik pengambilan sampel yang biasa disebut Sampling. Ada dua macam teknik pengambilan sampel menurut Sugiyono, yaitu Random Sampel dan Non Random Sampel.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Non Random Sampel, yaitu cara pengambilan sampel yang tidak semua anggota sampel diberi kesempatan untuk dipilih sebagai anggota sampel (Sugiyono, 2013:6). Dalam Non Random Sampel dibagi menjadi 7 sampling, dan sampling yang digunakan oleh peneliti adalah *Purposive Sampling* yaitu sampel diambil berdasarkan pertimbangan subyektif peneliti, dimana persyaratan yang dibuat sebagai kriteria harus dipenuhi sebagai sampel (Subagyo, 2011:11). Dengan menggunakan metode ini peneliti diharapkan memilih sampel yang benar-benar menguasai materi penelitian dengan segala permasalahannya.

Dalam penelitian ini purposive sampling dengan pertimbangan tertentu disini adalah: Perusahaan Pertambangan Batu Bara yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang mengungkapkan laporan GCG dan laporan CSR dalam laporan tahunan untuk periode 2008-2012 yang dapat diakses melalui website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Artinya, informasi yang terdapat dalam laporan tahunan tersebut adalah *accestable*.

Oleh karena itu, sampel diambil dengan kriteria penelitian sebagai berikut:

1. Sampel penelitian merupakan Perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI selama periode tahun 2008, 2009, 2010, 2011, 2012.
2. Sampel penelitian merupakan Perusahaan tersebut termasuk dalam kategori perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di BEI. Populasi berjumlah 21 perusahaan.
3. Sampel penelitian harus menyajikan laporan tahunan 2008-2012 di BEI.
4. Sampel penelitian harus menyajikan pengungkapan CSR dan laporan GCG dalam laporan tahunannya selama periode 2008-2012 di BEI.

Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 21 perusahaan dengan periode penelitian selama LIMA tahun 2008,2009,2010,2011,2012. Berdasarkan kriteria yang ditemukan diatas, peneliti mengambil 5 perusahaan pertambangan batubara. Perusahaan-perusahaan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut :

No	Kode	Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk
2	BUMI	Bumi Resources Tbk
3	BYAN	Bayan Resources Tbk
4	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
5	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam(Persero) Tbk

3.5. Unit-Unit Analisis Penelitian

Unit analisis dalam penelitian adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian. Dalam pengertian yang lain, Unit analisis diartikan sebagai sesuatu yang berkaitan dengan fokus/ komponen yang diteliti. Unit analisis ini dilakukan oleh peneliti agar validitas dan reabilitas penelitian dapat terjaga.

Unit-Unit Analisis Penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan pertambangan batu bara yang termasuk dalam penerapan standar GRI (*Global Reporting Initiative*) yang dilakukan oleh *Coalition for Environmentally Responsible Economies* (CERES) pada tahun 2008,2009, 2010, 2011, dan 2012.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah hal yang sangat penting dalam penelitian karena tujuan dari penelitian adalah untuk memperoleh data. Menurut (Sugiyono, 2013:10) terdapat beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan studi kepustakaan dan studi lapangan (dokumentasi), berikut penjelasannya:

3.6.1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah mencari dan mengumpulkan data dengan cara membaca, mempelajari dan mengumpulkan keterangan-keterangan dari literatur, catatan, atau bahan tulisan lain yang relevan dengan penelitian guna memperoleh gambaran teoritis mengenai proporsi komisaris independen, profitabilitas, dan *corporate social disclosure*. Data tersebut kemudian digunakan untuk menunjang kelengkapan dan ketajaman penelitian

3.6.2. Studi Lapangan

Studi Lapangan dengan metode Dokumentasi, yaitu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Data dokumentasi ini didapatkan peneliti dengan melakukan kunjungan langsung ke Pusat Referensi Pasar Modal (PPRM) Bursa Efek Indonesia dan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) untuk memperoleh data keuangan dari perusahaan-perusahaan yang telah dijadikan sampel oleh peneliti.

3.7. Metode Analisis Data

Data yang telah terkumpul yang berupa pengamatan, dokumen portofolio anak, dokumen foto maupun rekaman video tidak akan bermakna tanpa dianalisis yaitu diolah dan diinterpretasikan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif.

3.7.1. Uji Deskriptif Statistik

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Statistik deskriptif yang digunakan antara lain; *mean*, *median*, *minimum*, *maximum*, dan *standard deviation*. Menurut (Sugiyono, 2013:17) pengertian statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Peneliti menggunakan bentuk penyajian datanya berupa

grafik, tabel, nilai maksimum dan minimum, standar deviasi dan perhitungan prosentase.

3.7.2. Analisis Statistik

Analisis statistik digunakan untuk menguji kualitas data dan pengujian hipotesis. Analisis statistik yang dilakukan adalah uji hipotesis.

Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, digunakan metode regresi linear berganda, uji signifikansi parameter individual, uji statistik F, analisis korelasi, dan koefisien determinasi.

1. Metode Regresi Linear Berganda

Metode regresi linear berganda, yaitu metode yang digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen dengan skala pengukur atau rasio dalam suatu persamaan linier (Indriantoro dan Supomo dalam Sugiono, 2013:21). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Proporsi Komisaris Independen dan profitabilitas. Sedangkan variabel dependennya adalah pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Adapun persamaan untuk menguji hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$CSRDI = \beta_0 + \beta_1 KomInd + \beta_2 ROE + e \quad (3)$$

Dimana;

$CSRDI = corporate\ social\ responsibility\ disclosure\ index$

$KomInd = komposisi\ dewan\ komisaris$

$ROE = return\ on\ equity$

$\beta_0 = intercept$

$\beta_1, \beta_2 = koefisien\ regresi$

$e = error$

2. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Stastistik t)

Menurut (Ghozali, 2008:33), uji stastistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha=5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Hal ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Hal ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

3. Uji Statistik F

Menurut (Ghozali, 2008:36) uji stastistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (variabel terikat). Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha=5\%$). Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagi berikut :

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara simultan variabel independen (Proporsi Komisaris Independen dan Profitabilitas) tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (CSR).
2. Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara simultan variabel independen (Proporsi Komisaris Independen dan Pofitabilitas) tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (CSR).

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi atau disebut juga koefisien penentu (*coefficient of deterination*) adalah nilai yang menunjukkan seberapa besar pengaruh Proporsi

Komisaris Independen dan Profitabilitas terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*. Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada di antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2008:39). Data dalam penelitian ini akan diolah dengan menggunakan program *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS). Hipotesis dalam penelitian ini dipengaruhi oleh nilai signifikansi koefisien variabel yang bersangkutan setelah dilakukan pengujian. Kesimpulan hipotesis dilakukan berdasarkan *t-test*.

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = koefisien determinasi

r = koefisien korelasi